

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **3.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Gambaran mengenai penguasaan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran produktif administrasi perkantoran di SMK Swasta Kabupaten Garut (SMK Muhammadiyah, SMK Setia Bhakti Cilawu, SMK Al Hikmah 2, dan SMK Nuurul Muttaqin) yang diukur melalui tujuh indikator, yaitu; (1) kemampuan mengelola pembelajaran; (2) kemampuan dalam pemahaman peserta didik; (3) kemampuan dalam merancang pembelajaran; (4) kemampuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (5) kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran; (6) kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar dan (7) kemampuan dalam pengembangan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru mata pelajaran produktif administrasi perkantoran di SMK Swasta Kabupaten Garut berada pada kategori sedang. Adapun yang perlu diperhatikan dari tujuh indikator kompetensi pedagogik yaitu indikator kemampuan dalam mengelola pembelajaran, karena dari hasil perhitungan skor yang didapat indikator tersebut dikategorikan terendah.
2. Gambaran mengenai tingkat motivasi mengajar guru mata pelajaran produktif administrasi perkantoran di SMK Swasta Kabupaten Garut (SMK Muhammadiyah, SMK Setia Bhakti Cilawu, SMK Al Hikmah 2, dan SMK Nuurul Muttaqin) yang diukur melalui sebelas indikator, yaitu; (1) Tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas; (2) Melaksanakan tugas dengan target yang jelas; (3) Memiliki tujuan yang jelas dan menantang; (4) Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya; (5) Memiliki perasaan senang dalam bekerja; (6) Selalu berusaha untuk mengungguli orang lain; (7) Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya; (8)

Eldini Saparina, 2019

***PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MOTIVASI MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SWASTA KAB. GARUT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya; (9) Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya; (10) Bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif; (11) Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi mengajar guru mata pelajaran produktif administrasi perkantoran di SMK Swasta Kabupaten Garut berada pada kategori sedang. Adapun yang perlu diperhatikan dari sebelas indikator motivasi mengajar guru yaitu indikator senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya, karena dari hasil perhitungan skor yang didapat indikator tersebut dikategorikan terendah.

3. Tingkat hasil belajar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Kabupaten Garut (SMK Muhammadiyah, SMK Setia Bhakti Cilawu, SMK Al Hikmah 2, dan SMK Nuurul Muttaqin) berada pada kategori C (Cukup).
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa kompetensi pedagogik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Produktif di SMK Swasta Kabupaten Garut (SMK Muhammadiyah, SMK Setia Bhakti Cilawu, SMK Al Hikmah 2, dan SMK Nuurul Muttaqin).
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa motivasi mengajar guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Produktif di SMK Swasta Kabupaten Garut (SMK Muhammadiyah, SMK Setia Bhakti Cilawu, SMK Al Hikmah 2, dan SMK Nuurul Muttaqin).
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa kompetensi pedagogik dan motivasi mengajar guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Produktif di SMK Swasta Kabupaten Garut (SMK Muhammadiyah, SMK Setia Bhakti Cilawu, SMK Al Hikmah 2, dan SMK Nuurul Muttaqin). Artinya, jika semakin tinggi tingkat penguasaan kompetensi pedagogik dan tingkat motivasi mengajar guru maka hasil belajar pun akan semakin

tinggi. Namun sebaliknya, jika tingkat penguasaan kompetensi pedagogik dan tingkat motivasi mengajar guru rendah maka hasil belajar pun rendah.

### 3.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor terendah diantara indikator yang lain, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan penguasaan kompetensi pedagogik mata pelajaran produktif program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Kabupaten Garut (SMK Muhammadiyah, SMK Setia Bhakti Cilawu, SMK Al Hikmah 2, dan SMK Nuurul Muttaqin) maka pihak sekolah khususnya guru, harus lebih meningkatkan kemampuan atau penguasaan kompetensi pedagogik khususnya memahami landasan kependidikan. Guru-guru produktif dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dengan mengikuti forum ilmiah seperti Kelompok Kerja Guru (KKG), pendidikan dan pelatihan (Diklat), serta mencari informasi yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru yang distandarkan oleh pemerintah.
2. Dari sebelas indikator motivasi mengajar guru terdapat tiga indikator yang berada pada kategori rendah yaitu prestasi, Selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya dan Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya, oleh karena itu harus lebih ditingkatkan. Seperti yang diungkapkan oleh Irianto (2011, hlm. 10) prestasi kerja guru perlu dihargai, guru diberikan pengakuan (misalnya; guru berprestasi, guru tauladan, dan lain-lain) serta diberi kesempatan untuk melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan.
3. Tingkat hasil belajar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Kabupaten Garut (SMK Muhammadiyah, SMK Setia Bhakti Cilawu, SMK Al Hikmah 2, dan SMK Nuurul Muttaqin) berada pada kategori C (Cukup). Maka pihak sekolah khususnya guru, diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan dan motivasi mengajar sehingga hasil belajar siswa lebih optimal.

4. Kontribusi kompetensi pedagogik dan motivasi mengajar guru terhadap hasil belajar dikatakan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan motivasi mengajar guru terhadap hasil belajar berpengaruh. Selain dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik dan motivasi mengajar guru, hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti sehingga penelitian ini bisa dikembangkan lagi. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan kiranya dapat memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, agar hasil yang di peroleh lebih sempurna.